

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total perusahaan yang terdaftar selama tiga tahun periode penelitian yaitu 458 perusahaan, namun setelah dilakukan *purposive sampling* data yang dapat diolah untuk pengujian sebanyak 346 perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, *leverage*, dan *size*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, *leverage*, dan *size* terhadap pengungkapan CSR. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti peningkatan ukuran dewan komisaris maka akan mudah dalam mengendalikan CEO dan monitoring dapat dilakukan secara efektif.

2. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Kepemilikan institusional dianggap mampu dalam mengendalikan pihak manajemen dalam mengelola investasinya, tetapi institusi sebagai pemilik dan salah satu pemangku kepentingan tidak memiliki pengaruh terhadap perusahaan dalam hal kinerja dan pengungkapan CSR.
3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* maka biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan juga akan tinggi, sehingga laba yang diperoleh akan berkurang, maka proporsi untuk melakukan kegiatan CSR akan menurun.
4. Variabel *size* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan yang lebih besar dituntut untuk memperhatikan atau menjaga informasi mengenai perusahaan.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Unsur subyektif peneliti dalam menentukan pengungkapan oleh perusahaan yang termasuk dalam indikator pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan tidak adanya ketentuan yang dapat dijadikan acuan, sehingga penentuan pengungkapan indikator oleh perusahaan dalam kategori yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda.
2. Data penelitian berdistribusi tidak normal dan terdapat variabel independen yang terkena heteroskedastisitas

### 5.3 Saran

Mengacu pada kesimpulan hasil penelitian, adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menentukan ketentuan yang dapat dijadikan acuan, sehingga penentuan pengungkapan indikator oleh perusahaan dalam kategori yang sama dapat menghasilkan asumsi yang sama.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar memiliki data yang baik atau data yang tidak ekstrem sehingga data dapat berdistribusi normal dan variabel independen tidak ada yang terkena heteroskedastisitas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bassam, M. Q. A., and Suwaidan, M. S. (2018). Board Composition , Ownership Structure And Corporate Social Responsibility Disclosure : The Case Of Jordan. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/Srj-11-2017-0225>
- Chakroun, R., Matoussi, H., and Mbiriki, S. (2016). Article Information : Determinants Of Csr Disclosure Of Tunisian Listed Banks : A Multi Support Analysis, 1–51.
- Chong, S., Ali, I., and Lodhia, S. K. (2016). A Model For Gauging The Prominence Of Web-Based Csr Disclosure. *Pacific Accounting Review*, 28(4), 431–445.
- Fauzi, A. (2017). Pemerintah Minta Csr Perusahaan Tak Hanya Bantuan Barang.
- Giannarakis, G. (2014). The Determinants Influencing The Extent Of Csr Disclosure. *International Journal Of Law And Management*, 56(5), 336–416.
- Indraswari, G. A. D., dan Astika, I. B. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Csr. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(11), 289–302.
- Jensen, M., and Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs And Ownership. *Strategic Management Journal*, 21(4), 1215–1224.
- Laksmitaningrum, C. F., dan Purwanto, A. (2013). Ukuran Dewan Komisaris Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Csr ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011 ).
- Lamia, F. V., Zirman, dan Anisma, Y. (2014). Effect Of Profitability , Leverage , And Public Shareholding Portion Size Boc Against Corporate Social Responsibility Disclosure In Annual Reports Corporate Food & Beverages The Indonesia Stock Exchange Listing. *Jom Fekon*, 1(2), 1–15.
- Nugroho, M. N., dan Yulianto, A. (2015). Governance Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–12.
- Pengolahan Limba. (N.D.). Retrieved From File:///C:/Users/Personalise Notebook/Downloads/Sustainability-Report-Itm-Fy-2018 (1).Pdf
- Pradnyani, I. G. A. A., dan Sisdyani, E. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(11), 384–397.

- Prana, F. A., dan Suzan, L. (2016). Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( Csr ) ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *E-Proceeding Of Management*, 3(1), 339–347.
- Ramadhaningsih, A., dan Utama, I. M. K. (2013). Pengaruh Indikator Good Corporate Governance Corporate Social Responsibility Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(3), 368–386.
- S, E. A., dan Hasyir, D. A. (2015). Analisis Pengukuran Kinerja Csr Berdasarkan Evaluasi Laporan Berkelanjutan” (Studi Kasus Pada Pt Antam (Persero) Tbk) 1 Ezra, 1–13.
- Santioso, L., dan Chandra, E. (2012). Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 17–30.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Sna Viii Solo*, 15–16.
- Sha, T. L. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas Dan. *Jurnal Akuntansi*, xviii(01), 86–98.
- Trisnawati, R. (2014). Corporate Social Responsibility 367. *Syariah Accounting*.
- Yulfaida, D. (2012). Pengaruh Size , Profitabilitas , Profile , Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(1), 1–11.